

# PENGARUH ALAT BANTU GOLF LEG CORRECTION STRAP TRAINING AIDS TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN GOLF (Penelitian Pada Mahasiswa STKIP Pasundan Cimahi Mata Kuliah Pembelajaran Golf )

**Muchamad Ishak**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi  
muchamadishak11@gmail.com

## **ABSTRACT**

*This study aims to discuss how much the influence of leg correction strap training aids towards the result study of golf. Using true experimental design in one group pretest-posttest design form, this research involves two groups which choose randomly. The first group is given treatment (x) as experimental group and second group is not given treatment as control group (Sugiyono, 2010:112). The population of the research is the physical education's students in STKIP Pasundan Cimahi who join golf subject in sixth semester that consist of class A-L as many 360 students. The sample taken is class B as experimental group and class L as control group using cluster sampling technique. Each class consists of 30 students. Hypothesis is tested using paired sample test. The hypothesis of experimental group produces t test as many 25.672; bigger than t table 2.0148. It means that Ho is rejected and Hi is accepted. It can be concluded that there is significant influence. The hypothesis of control group produces t test as many 16.643; bigger than t table as many 2.0148 which means that Ho is rejected and Hi is accepted. It also has a significant influence. To see whether there is the difference of mean score on both of groups; Independent t-test is used with experimental group's mean improvement as many 31.5667 and control group's mean as many 16.6663. If  $31.5667 > 16.6663$ , therefore Ho is rejected and Hi is accepted. It could be concluded that the use of leg correction strap training aids gives more significant influence toward the result study of golf.*

**Key word:** Leg Correction Strap Training Aids, the result study of Golf

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana pengaruh modifikasi alat bantu golf Leg Correction Strap Training Aids terhadap hasil belajar keterampilan golf. Dengan menggunakan bentuk desain true eksperimental design berbentuk *one group pretest-posttest design*, penelitian ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (x) sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol (Sugiyono, 2010:112). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PJKR STKIP Pasundan Cimahi yang mengikuti perkuliahan golf pada semester 6 yang terdiri dari kelas A-L sejumlah 360 orang. Sampel yang diambil yaitu kelas B dan L yang masing-masing berjumlah 30 orang dengan menggunakan *cluster sampling technique*. Kelas B merupakan kelompok eksperimen sedangkan kelas L merupakan kelompok kontrol. Uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample Test yaitu hasil Uji Hipotesis kelompok eksperimen menghasilkan menghasilkan nilai t hitung sebesar  $25,672 >$  nilai t tabel sebesar  $2,0148$  yang berarti Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil Uji Hipotesis kelompok kontrol menghasilkan nilai t hitung sebesar  $16,643 >$  nilai t tabel sebesar  $2,0148$  yang berarti Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata pada kedua kelompok dengan menggunakan uji Independent T test dengan hasil peningkatan rata-rata kelompok eksperimen sebesar  $31,5667$  dan kelompok kontrol sebesar  $16,6663$  jika  $31,5667 > 16,6663$  maka Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat perbedaan peningkatan rata-rata pada kedua kelompok dan pembelajaran menggunakan alat bantu *leg correction strap training aids* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf.

**Kata kunci:** alat bantu leg correction strap training aids, hasil belajar keterampilan golf

## **PENDAHULUAN**

Di perguruan tinggi STKIP Pasundan cimahi, terdapat berbagai macam kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa, khususnya untuk di Prodi PJKR dominan dengan mata kuliah praktek olahraga, seperti permainan bola besar, aquatik, permainan bola kecil, pencak silat, bahkan olahraga golf harus ditempuh

oleh mahasiswa yang dalam bentuk mata kuliah selama satu semester.

Golf merupakan olahraga yang cukup terkenal, khususnya dikalangan masyarakat menengah ke atas, olahraga ini dikategorikan sebagai olahraga mahal, untuk memainkan olahraga golf, untuk menyewa lapangan saja tentunya memerlukan dana yang cukup

mahal. Permainan golf cukup sederhana, pada dasarnya hanya memukul bola menggunakan stik (*klab*) dan memasukannya ke dalam lubang (*hole*).

Pada permainan olahraga golf, ini yang terpenting adalah teknik memukul bola, ketenangan, konsentrasi yang tinggi akan mempengaruhi pukulan seseorang, terlihatnya dalam memukul bola sangatlah mudah, namun dalam kenyataannya hal ini lah yang tersulit dan teknik yang paling mendasari harus dikuasai oleh seorang pemain golf. Kenyataannya golf adalah olahraga tersulit didunia, dalam memukul bola diperlukan tingkat konsentrasi yang tinggi, teknik memukul yang baik, hal tersebut merupakan nilai-nilai yang terkandung pada olahraga golf, pemain yang sudah mengenal dan menekuni olahraga golf, menganggap permainan golf bagaikan kehidupan manusia dilihat dari nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga golf yang terasa saat permainan dan diluar permainan.

Di STKIP Pasundan cimahi, mata kuliah golf merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa selama satu semester, tentunya tidaklah mudah bagi pengajar (dosen) untuk mengajarkan keterampilan memukul pada olahraga golf ini yang dikategorikan olahraga tersulit didunia. Terbukti pada nilai akhir Mahasiswa yang mengontrak Mata Kuliah Pembelajaran Golf hasilnya kurang memuaskan. perkembangan serta hasil belajar selama proses belajar, perlu dilaksanakan suatu evaluasi guna mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Menurut Siregar dan Nara (2010:144) penilaian hasil belajar merupakan segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja (*performance*) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dari hal tersebut memicu peneliti untuk menggunakan alat bantu guna mempermudah mahasiswa untuk menguasai teknik dasar golf. Hal tersebut sesuai yang kemukakan oleh

Djamarah (2014:122), “kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media dan alat bantu akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media dan alat bantu”. Alat bantu yang digunakan adalah *leg correction srtap traning aids*, yaitu alat bantu untuk Golf yang berasal dari Amerika berupa tali penyangga yang dipasang di kedua kaki yang berguna untuk menahan kestabilan kedua tungkai pada saat ayunan memukul bola. Karena pada dasarnya alat bantu adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah menyampaikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi, dalam konteks pembelajaran golf ini, tujuan dari penggunaan alat bantu adalah mempermudah mahasiswa untuk mempelajari hasil belajar keterampilan golf.

Dalam dunia pendidikan, keberadaan akan alat bantu dan media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, ada kalanya proses belajar pembelajaran perlu menggunakan alat bantu dan media pembelajaran. Karena tidak semua pelajaran dapat dicerna dengan baik akan materi yang diberikan oleh guru. Kendala serta kesulitan terkadang selalu terdapat selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan keterbatasannya kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pengajar, keberadaan alat bantu dan media pembelajaran sebagai sumber dari belajar akan lah bergunadan mempermudah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Alat bantu dan media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran (Djamarah, 2010:122). Setiap materi pembelajaran memiliki tingkat dan kesukaran tertentu yang dapat di terima oleh anak didik, peran alat bantu dan media amatlah berguna sekali dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang oleh tenaga pengajar, proses belajar mengajar dengan menguunakan media mempertinggi kualitas dari kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Djamarah (2010:122) yaitu “kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan

menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media”. Untuk penggunaan alat pun memerlukan beberapa pertimbangan guna menyesuaikan dengan keadaan, tujuan yang ingin di capai dan dapat dikatakan dengan baik, ada pun hal-hal yang perlu di pertimbangkan sebagai berikut: (a) Alat tersebut sesuai atau cocok dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut; dan (b) Dengan menggunakan alat tersebut anak dapat terbantu dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh pengajar.

Dosen memahami peranan alat tersebut dan cakap menggunakannya, jika memerlukan alat bantu dosen dapat menggunakan alat yang sudah ada atau pun jika belum ada dosen dapat membuat sendiri alat yang akan digunakan. Wens, dkk dalam Djamarah (2010:220). *leg correction srtap traning aids* merupakan alat latihan yang baik untuk menghilangkan kebiasaan buruk saat mengayun. *leg correction srtap traning aids* menjaga posisi kaki bergeser ke kanan pada saat memukul sehingga tidak menyebabkan pinggang berputar. Alat ini dapat menjaga posisi backswing, downswing dan followthrough yang seharusnya yaitu pada posisi swing. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penggunaan *leg correction srtap traning aids* dalam prosesnya akan mampu memperbaiki teknik dasar permainan golf dan menghilangkan kebiasaan buruk dalam swing.



#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain, maka metode yang paling tepat adalah metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized control group pretest-posttest design* ( Fraenkel dan Wallen, 2007) sebagai berikut :

Desain Penelitian “*Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*”

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

**Keterangan :**

T<sub>1</sub> = Tes keterampilan Golf

T<sub>2</sub> = Tes keterampilan Golf

X<sub>1</sub> = treatment berupa penerapan alat bantu *leg correction srtap traning aids* bagi kelompok eksperimen

X<sub>2</sub> = kelompok tanpa penerapan alat bantu *leg correction srtap traning aids* bagi kelompok kontrol

Langkah penelitian dibuat sebagai rencana atau rancangan kerja dalam penelitian. Oleh

karena itu peneliti membuat rencana kerja yang diharapkan dapat membantu dalam

melaksanakan penelitian. langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) Penulis menentukan populasi yang akan dijadikan objek penelitian; (b) Menentukan jumlah atau ukuran sampel yang akan digunakan, yang dianggap dapat mewakili populasi; (c) Menentukan sampel yang telah diketahui jumlahnya dengan cara melakukan penentuan terhadap populasi yang ada sehingga populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dilanjutkan dengan tes awal untuk selanjutnya membagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan alat bantu *leg correction srtap traning aids* dan kelompok kontrol yang tidakdiberikan perlakuan perlakuan alat bantu *leg correction srtap traning aids*; (d) Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen sebanyak 18 pertemuan, yaitu proses pembelajaran perlakuan alat bantu *leg correction srtap traning aids*. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuanalat bantu *leg correction srtap traning aids*; (e) Melakukan tes akhir (*posttest*) keterampilan golf pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol; (f) Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; dan (g) Menyimpulkan hasil penelitian

PopulasiDalam penelitian ini tentunya perlu adanya populasi sebagai sumber data untuk penelitian, menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PJKR

STKIP Pasundan Cimahi yang mengikuti perkuliahan golf pada semester 6 yang terdiri dari kelas A-L yang setiap kelas berjumlah berkisar 27-35 orang dengan jumlah total 360 orang.

Sampel Untuk mengambil data dari populasi yang jumlahnya cukup banyak,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan cukup besar, keterbatasan biaya, dan guna menghemat waktu dan tenaga maka perlunya diambil sampel dari populasi. Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam mengambil sampel dari populasi agar sampel dari populasi benar-benar mewakili dari populasi maka perlu digunakan teknik pengambilan sampel, menurut Sugiyono (2010:118) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *teknik cluster sampling*. Teknik pengambilan dengan cara cluster sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang terdiri dari berbagai kelas yang memiliki ciri-ciri tertentu (Arikunto, 2014:185). Dalam hal ini mahasiswa yang mengikuti perkuliahan golf yang berjumlah 12 kelas yang terdiri dari kelas A sampai dengan kelas L, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu salah satu kelas yang diambil secara acak berdasarkan teori diatas yaitu berjumlah 60 orang, 30 orang mahasiswa kelas C sebagai kelompok kontrol dan 30 orang mahasiswa kelas F sebagai kelompok kontrol.

## HASIL PENELITIAN

1. Rata-Rata dan Simpangan Baku
  - a. Kelompok eksperimen

Tabel 1  
Rata-rata dan Simpangan Baku

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tesawal	30	126,2333	6,05540	116,00	138,00
Tesakhir	30	157,8000	5,83923	145,00	168,00

Dari data di atas, menunjukkan bahwa rata-rata tes awal kelompok eksperimen sebesar 126,23 dan tes akhir sebesar 157,8 dan simpangan baku tes awal kelompok

eksperimen sebesar 6,005 dan tes akhir sebesar 5,83.

b. Kelompok kontrol

Tabel 2  
Rat-Rata dan Simpangan Baku

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tesawal	30	124,7667	5,52539	115,00	135,00
Tesakhir	30	141,4000	6,21788	125,00	156,00

Dari data di atas, menunjukkan bahwa rata-rata tes awal kelompok kontrol sebesar 124,76 dan tes akhir sebesar 141,8 dan simpangan baku tes awal kelompok kontrol

sebesar 5,52 dan tes akhir sebesar 6,217.

2. Uji normalitas

a. kelompok eksperimen

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		tesawal	tesakhir
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	124,7667	141,4000
	Std. Deviation	5,52539	6,21788
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,111
	Positive	,106	,089
	Negative	-,062	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,580	,608
Asymp. Sig. (2-tailed)		,890	,854

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		tesawal	tesakhir
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	126,2333	157,8000
	Std. Deviation	6,05540	5,83923
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,120
	Positive	,114	,120
	Negative	-,096	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,625	,655
Asymp. Sig. (2-tailed)		,830	,783

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data di atas, didapatkan nilai Sig. (2.-tailed) sebesar 0,830 untuk tes awal dan 0,783 untuk tes akhir. Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut normal,

dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut tidak normal. Karena 0,830 dan 0,783 > 0,05 maka data tersebut normal.

b. kelompok kontrol

Tabel 4  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		tesawal	tesakhir
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	124,7667	141,4000
	Std. Deviation	5,52539	6,21788
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,111
	Positive	,106	,089
	Negative	-,062	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,580	,608
Asymp. Sig. (2-tailed)		,890	,854

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai Sig. (2.-tailed) sebesar 0,890 untuk tes awal dan 0,854 untuk tes akhir. Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut normal, dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut tidak normal. Karena 0,890 dan

0,854 > 0,05 maka data tersebut normal.

3. Uji Homogitas
  - Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired T test.
  - a. kelompok eksperimen

Tabel 5  
Hasil Uji Homogenitas  
ANOVA

Tesawal	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	312,083	14	22,292	,445	,931
Within Groups	751,283	15	50,086		
Total	1063,367	29			

Berdasarkan data di atas, didapatkan nilai Sig sebesar 0,931. Jika nilai Sig > 0,05 maka Homogen dan jika < 0,05 maka

tidak homogen. Karena 0,931 > 0,05 maka homogen.

- b. kelompok kontrol

Tabel 6  
Hasil Uji Homogenitas  
ANOVA

Tesawal	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	504,033	15	33,602	1,234	,350
Within Groups	381,333	14	27,238		
Total	885,367	29			

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai Sig sebesar 0,931. Jika nilai Sig > 0,05 maka Homogen dan jika < 0,05 maka

tidak homogen. Karena 0,350 > 0,05 maka homogen.

4. Uji Hipotesis

Tabel 7  
Hasil Uji Hipotesis  
Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	tesawal – tesakhir	-31,56667	6,73480	1,22960	-34,08148	-29,05185	-25,672	29	,000

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji Paired Samples Test yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua kelompok yang berpasangan, subjeknya sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, terdapat tes awal dan tes akhir.

- a. Kelompok kontrol

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai t sebesar 25,672 dan nilai Sig (2-tailed) 0,00. Hipotesis

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

$H_1$ : terdapat pengaruh yang signifikan  
Dasar pengambilan keputusan dengan berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut :

Jika probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka  $H_1$  di tolak.

Dasar Pengambilan dengan

membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel sebagai berikut:

Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka  $H_0$  diterima

Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka  $H_1$  diterima

Karena  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  di tolak dan penggunaan alat bantu memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf

Karena Nilai T hitung  $25,672 >$  nilai t tabel  $2,018$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf pada kelompok kontrol.

b. Kelompok eksperimen

Tabel 8  
Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
1	tesawal – tesakhir	-16,63333	5,47397	,99941	-18,67735	-14,58932	-16,643	29	,000

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai t sebesar 16,643 dan nilai Sig (2-tailed) 0,00.

Hipotesis

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

$H_1$ : terdapat pengaruh yang signifikan

Dasar pengambilan keputusan dengan berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka  $H_1$  di tolak.

Dasar Pengambilan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel sebagai berikut :

Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka  $H_0$  diterima

Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka  $H_1$  diterima

Karena  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  di tolak dan tanpa penggunaan alat bantu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf.

Karena Nilai T hitung  $16,643 >$  nilai t tabel  $2,018$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf pada kelompok eksperimen.

### 5. Uji Perbedaan Rata-Rata.

Tabel 9

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	,082	,775	10,531	58	,000	16,40000	1,55733	13,28266	19,51734
	Equal variances not assumed			10,531	57,773	,000	16,40000	1,55733	13,28240	19,51760

Tabel 10

		Group Statistics				
		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	tesawal		30	126,233	6,0554	1,1056
	tesakhir		30	157,800	5,8392	1,0661
Kontrol	tesawal		30	124,767	5,5254	1,0088
	tesakhir		30	141,400	6,2179	1,1352

Tabel 11  
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Eksperimen	Equal variances assumed	,333	,566	-20,553	58	,000	-31,5667	1,5358	-34,6410	-28,4923
	Equal variances not assumed			-20,553	57,924	,000	-31,5667	1,5358	-34,6411	-28,4923
kontrol	Equal variances assumed	,073	,788	-10,952	58	,000	-16,6333	1,5187	-19,6733	-13,5934
	Equal variances not assumed			-10,952	57,210	,000	-16,6333	1,5187	-19,6742	-13,5925

Uji perbedaan rata-rata untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata pada kedua kelompok. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji independet T Test.

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Dan dinyatakan ada pengaruh/ perbedaan rata- rata

Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. Dan dinyatakan tidak ada pengaruh/ perbedaan rata-rata.

Hasil dari Uji Independet Samples T Test kelompok eksperimen menghasilkan t hitung 20,553 dan dapat di ambil keputusan . bahwa  $t_{hitung} 20,533 > t_{table} 2,0148$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak, yang berarti bahwa ada pengaruh, hasil uji independent sample T Test kelompok kontrol menghasilkan t hitung 10,952 dan dapat diambil keputusan bahwa  $t_{hitung} 10,952 > t_{tabel} 2,0148$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh . Nilai rata – rata peningkatan kelompok eksperimen sebesar 31,5667 dan nilai peningkatan rata-rata kelompok kontrol sebesar 16.6333 maka dapat disimpulkan nilai rata-rata kelompok eksperimen  $31,4667 >$  nilai rata-rata kelompok kontrol 16,6333. Yang artinya kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

## PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji

normalitas dan uji homogenitas di atas di kemukaan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah normal dan homogen.

- Selanjutnya hasil dari penghitungan paired samples T test terhadap kelompok eksperimen menghasilkan t hitung sebesar 16,643,. dan dapat di ambil keputusan bahwa t hitung 16,643 lebih besar  $> t_{table} 2,018$  .  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Dapat disimpulkan bahwa setelah di lakukan uji paired samples t test terhadap kelompok eksperimen, ada perbedaan dan peningkatan terhadap nilai rata rata yang artinya ada pengaruh yang dihasilkan oleh pembelajaran menggunakan alat bantu golf Leg Correction Strap Training Aid terhadap hasil belajar keterampilan golf pada kelompok eksperimen. Hasil dari penghitungan paired samples T test terhadap kelompok kontrol menghasilkan t hitung sebesar 25,672,. dan dapat di ambil keputusan bahwa t hitung 25,672 lebih besar  $> t_{table} 2,018$  .  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Dapat disimpulkan bahwa setelah di lakukan uji paired samples t test terhadap kelompok kontrol, ada perbedaan dan peningkatan terhadap nilai rata rata yang artinya ada pengaruh yang dihasilkan oleh pembelajaran tanpa menggunakan alat bantu golf Leg Correction Strap Training Aid terhadap hasil belajar keterampilan golf pada

kelompok eksperimen.

3. Dan hasil dari uji t untuk membandingkan nilai rata-rata kedua kelompok menunjukkan Hasil dari Uji Independent Samples T Test nilai peningkatan rata-rata kelompok eksperimen sebesar 31,5667 dan kelompok kontrol sebesar 16,6663 jika  $31,5667 > 16,6663$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata pada kedua kelompok dan kelompok eksperimen, pembelajaran menggunakan alat bantu golf Leg Correction Strap Training Aids memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap pembelajaran golf.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan penggunaan alat bantu golf Leg Correction Strap Training Aids memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf
2. Pembelajaran tanpa penggunaan alat bantu golf Leg Correction Strap Training Aids memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf
3. Pembelajaran dengan penggunaan alat bantu golf Leg Correction Strap Training Aids memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap hasil belajar keterampilan golf.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aliis, Petter (2004). *Meningkatkan Kualitas Teknik Permainan Golf*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedure Penelitian*. Edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Cheyne A. Sherman and Caroline F. Finch. 2005. *The Ideal Golf Swing: An Evaluation Of Its Mechanics And Relationship To Injury Risk*. Victoria Australia: 221 Burwood Highway Burwood. h. 3-4.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*, cetakan 8. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik*, Edisi revisi cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 5. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hidayat, Komaruddin. (2010). *Spiritual Side Of Golf*. Jakarta Selatan : PT Mizan Publik.
- Juiantine, Tite. (2007). *Metode Penelitian*. Bandung : FPOK.
- Mahendra, Agus.( 2007). *Teori Belajar Mengajar Motorik*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maksum, Ali. (2009). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Poerwardaminta, W. J. S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwono, Septiyo Hadi. (2012). *Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Jamsmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMA Taruna Bumi Khatulistiwa*. Pontianak : Universitas Tanjung Pura.
- Sherman, C.A & Fich, C. F. 2007. *On Par Preventing Golf Injuries*. Victoria : Report Funded and Recreation Victoria. H.9.
- Siregar, Eveline dan Nara. H (2010). *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

---

Somantri, Ating dan Muhidin. S. A .(2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.

Sudjana, (2010): *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Widiastuti, (2015). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Tersedia ; (online) [http// www. cdaeresort.com/discover/golf/hole-by-hole](http://www.cdaeresort.com/discover/golf/hole-by-hole). Di akses tanggal 1 Maret 2016 pukul 20:03

Tersedia : (online).[www. Golf-Terms.com](http://www.Golf-Terms.com) diakses pada 18 Maret 2016 pada pukul 19:00

Tersedia:(online)[http://a99golf.com/index.php?main\\_page=product\\_info&products\\_id316#.Vzocn0kffo](http://a99golf.com/index.php?main_page=product_info&products_id316#.Vzocn0kffo) diakses pada 1 maret 2016 pukul 22:00